

Proyek Kegiatan yang Mengubah – Kegiatan KPKC yang membuat perbedaan

Passo Fundo, Brazil



Pada tahun 2007, sebagai tanggapan atas panggilan Gereja Brasil, empat kelompok religious di Passo Fundo - Suster-suster Notre Dame, Suster-suster Fransiskan Maria Mediatrix, Misionaris Keluarga Suci dan Caritas Keuskupan Agung - membentuk kemitraan yang disebut Transformasi Proyek -Action. Tujuan, inti, dan misinya adalah merawat kehidupan, alam, dan manusia. Inisiatif ini memiliki dampak positif pada masyarakat, otoritas publik dan pendaur ulang sampah yang terlibat.

Agar berhasil berkembang, **Proyek Transform-Action** menciptakan enam program:

1) **Pendidikan Sosial-Lingkungan:** Program ini, yang dilakukan di sekolah-sekolah dan tempat-tempat pribadi dan umum lainnya, bertujuan untuk membuat orang sadar akan perlunya merawat dan melestarikan lingkungan, untuk mendaur ulang, dan membuang limbah dengan benar.

2) **Koperasi dan Asosiasi:** Di Passo Fundo, empat kelompok pendaur ulang sampah telah diorganisasikan dalam koperasi. SND memiliki kehadiran pastoral di antara kelompok-kelompok ini dan juga dengan 60 pendaur ulang lainnya yang bekerja di tempat pembuangan kota dan yang sebagian besar adalah perempuan. Meskipun mereka bukan orang Katolik, mereka menghayati nilai-nilai injili persaudaraan dan solidaritas seperti yang diungkapkan oleh pendaur ulang dalam kesaksiannya: *"Saya merasa seperti manusia lagi setelah bergabung dengan koperasi ini dan bekerja untuk memisahkan limbah. Sebelumnya, saya biasanya ditemukan di rumah sakit jiwa dan di dunia obat-obatan. Setelah saya tiba di sini, saya bertemu orang-orang baik yang membantu dan mengajar saya. Saya tidak mengkonsumsi obat lagi. Saya sembuh dan sangat senang berada di sini, menjadianggota kelompok pekerja ini."*

3) Anak-anak dan Remaja: Program ini dirancang untuk membantu anak-anak pendaur ulang yang tinggal di sekitar koperasi. Para suster menyediakan tempat bagi mereka untuk bersosialisasi. Mereka juga membantu tugas-tugas sekolah. Dan sering membantu keluarga mereka dengan makanan.

4) Dampak terhadap Kebijakan Publik: Anggota Proyek berkolaborasi dengan pemerintah kota, serta dengan berbagai perusahaan, entitas dan individu untuk membangun kemitraan dan perjanjian yang akan berdampak pada Proyek.

5) Komunikasi dan Pemasaran: Anggota mempublikasikan berbagai kegiatan dan mengumpulkan dana, selain membantu tim administratif dari masing-masing koperasi.

6) Kelembagaan: Perwakilan dari entitas mitra mengadakan pertemuan bulanan untuk mengatur kegiatan Proyek Transform-Action dan untuk mengawasi operasi kantor pusat.

Kehadiran kami sebagai SND dan bekerja dengan pendaur ulang mendorong mereka untuk memperhatikan dan merayakan tanda-tanda kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka. Kami berharap bahwa, dalam solidaritas, pendaur ulang dapat melampaui tugas sederhana bahan daur ulang. Semoga mereka akan dapat membingkai ulang dan mendaur ulang hidup mereka untuk mengubah situasi mereka untuk memasukkan rencana kehidupan yang akan mengarah pada inklusitas sosial.

Suster M. Silvania Ioner
Suster M. Dilse Santin